



RINGKASAN

AFDA NISA FAJRIYAH. Uji Antibodi *Simian Virus 40* Pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dengan Metode *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA). *Simian Virus 40* Antibody Test In Long Tailed Monkey with *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) Method. Dibimbing oleh IKA RESMEILIANA

Penyakit polio merupakan salah satu penyakit yang menjadi perhatian seluruh dunia (Astuti 2016). Penyakit polio disebabkan oleh virus yang dapat menyebabkan kelumpuhan kaki secara permanen. Oleh karena itu penyakit polio ini harus dicegah dengan melakukan vaksinasi virus polio. Menurut TRS WHO (2014), virus polio untuk produksi vaksin dapat dikembangkan dari kultur primer sel ginjal monyet. Ginjal monyet untuk produksi vaksin polio tidak boleh menunjukkan gejala patologis yang relevan pada ginjalnya terutama untuk tuberkulosis, herpes B, *simian virus 40*, *simian virus imunodefisiensi* dan *virus foamy*, sehingga harus diperiksa terlebih dahulu agar tidak terjadi kegagalan saat pembuatan vaksin polio. Kultur sel primer ginjal monyet memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap *simian virus 40* atau inhibitor lain. Salah satunya menyebabkan efek sitopatogenik dimana sel primer monyet dapat menjadi lisis dan virus polio tidak dapat berkembang, selain itu pada manusia juga dapat menyebabkan tumor

Simian virus 40 dapat dideteksi dengan menggunakan metode imunokimia salah satunya menggunakan metode ELISA. ELISA merupakan salah satu teknik serologi yang dapat digunakan untuk mendeteksi patogen secara cepat dan sederhana. Salah satu yang sering digunakan yaitu untuk deteksi antibodi berdasarkan prinsip ikatan antigen-antibodi yang spesifik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan ELISA *reader* pada panjang gelombang 405 nm. Hasil yang didapatkan pada kontrol sebagai validitas praktikan jika kontrol negatif kurang dari samadengan 0.25 dan kontrol positif lebih dari samadengan 0.6 maka kontrol valid. Berdasarkan hasil pengujian nilai kontrol memasuki *range* dari nilai validitas yang telah ditetapkan. Sampel ditetapkan berdasarkan nilai *cut off* yang ditetapkan oleh kit Xpress Bio, sebagai kriteria penerimaan sampel harus memiliki nilai dibawah nilai *cut off*, nilai *cut off* yang telah ditentukan oleh Xpress Bio untuk uji *Simian Virus 40* yaitu hasil selisih absorbansi pada mikrotiter yang telah terlapisi antigen positif dan antigen negatif lebih dari samadengan 0.3 maka sampel dinyatakan positif antibodi *simian virus 40*, sedangkan sampel dinyatakan negatif antibodi *simian virus 40* jika kurang dari samadengan 0.3. Hasil yang didapatkan pada pengujian semua sampel memiliki nilai selisih absorbansi dibawah nilai *cut off*, sehingga sampel dinyatakan negatif antibodi *simian virus 40* pada pengujian ini dinyatakan lulus.

Kata kunci : Antigen, antibodi, ELISA, SV40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.